

Diterima Pada

1 Juli 2021

Disetujui Pada

25 Juli 2021

E-ISSN :

P-ISSN :

## PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN TARI SELAT SEGARA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 3 SUKAWATI

Putu Riska Yanthi<sup>1</sup>, Ni Luh Sustiawati<sup>2</sup>, Rinto Widyarto<sup>3</sup><sup>1</sup>Institut Seni Indonesia Denpasar<sup>2</sup>Institut Seni Indonesia Denpasar<sup>3</sup>Institut Seni Indonesia Denpasar

Riskayanthi16@gmail.com

### Abstrak

Pada saat ini era revolusi industri 4.0 dimana hampir semua dikendalikan oleh teknologi yang secara langsung berdampak salah satunya dalam dunia pendidikan. Video pembelajaran dapat membantu tenaga pengajar untuk mengefisienkan waktu pembelajaran khususnya pada pembelajaran yang mayoritas menerapkan praktik. Keunggulan video pembelajaran mampu menampilkan audio dan visual, sehingga peserta didik mampu menyerap pesan atau informasi dengan menggunakan lebih dari satu indera, misalnya dalam materi praktik tari Bali. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan video pembelajaran tari Selat Segara. Penelitian ini berpendekatan penelitian pengembangan (*research and development*). Teknik pengumpulan datanya digunakan angket dan wawancara. Analisis datanya dilakukan secara kuantitatif melalui penyekoran, sedangkan data berupa komentar dan saran dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian dapat diuraikan (1) rancang bangun pembuatan video pembelajaran tari Selat Segara diawali dengan mengidentifikasi potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, desain produk (pembuatan *flowchart* dan *storyboard*), penyusunan materi sejarah, fungsi, iringan, ragam gerak, struktur gerak tari, tata rias, tata busana, pola lantai; (3) Hasil validasi ahli materi tari, ahli media pembelajaran dan guru seni tari, menyatakan bahwa video pembelajaran tari Selat Segara memenuhi kriteria sangat layak dengan persentase sebesar 98,61; (4) Hasil uji coba perorangan memperoleh keseluruhan persentase sebesar 98,95 yang memenuhi kriteria sangat layak; (5) Hasil uji coba kelompok kecil memperoleh keseluruhan persentase sebesar 98,26 yang memenuhi kriteria sangat layak. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran tari Selat Segara sangat layak dan sesuai untuk digunakan sebagai sumber belajar bagi guru dan peserta didik di SMK Negeri 3 Sukawati Gianyar.

**Kata Kunci:** Pengembangan, video pembelajaran, tari Selat Segara

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat menuntut semua pihak baik individu, institusi, kesenian, pemerintah maupun pendidikan ikut serta mengembangkan diri dan beradaptasi mengikuti arus dengan memanfaatkan hasil teknologi dalam segala aktifitas. Pada saat ini era revolusi industri 4.0 dimana hampir semua dikendalikan oleh teknologi yang secara langsung berdampak kompleks pada manusia salah satunya termasuk dalam dunia pendidikan. Dampak

perkembangan teknologi ini berimbas pula pada proses pembelajaran dimana para pendidik harus mampu melakukan berbagai inovasi dan kreativitas agar proses pembelajaran selalu relevan dengan perkembangan yang ada. Syaefudin (2010:8) menyatakan bahwa inovasi di bidang pendidikan adalah usaha mengadakan perubahan dengan tujuan untuk memperoleh hal yang lebih baik dalam bidang pendidikan. Terbukti dalam bidang pendidikan semakin banyak media pembelajaran berbasis teknologi yang memudahkan pengajar menyampaikan

materi bahkan tidak harus dengan tatap muka.

Media pembelajaran dapat dijadikan alat bantu untuk guru dalam mengajar serta memudahkan berinteraksi dengan baik kepada siswa. Munadi (2013:7) menyatakan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Pengembang media pembelajaran tentunya bervariasi, mulai dari audio, visual, dan media audio visual (Sardiman, 2008:28). Tentu saja hal ini sangat diperlukan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran merupakan sesuatu yang sangat penting guna untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran dalam bentuk audio visual dapat digunakan sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi, salah satu contohnya adalah media pengembangan video pembelajaran. Video pembelajaran dapat membantu tenaga pengajar untuk mengefisienkan waktu pembelajaran khususnya pada pembelajaran yang mayoritas menerapkan praktik, selain itu video pembelajaran dapat dikemas semenarik mungkin agar dapat merangsang minat belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Keunggulan video pembelajaran mampu menampilkan audio dan visual yang merupakan salah satu daya tarik tersendiri, karena peserta didik mampu menyerap pesan atau informasi dengan menggunakan lebih dari satu indera, misalnya materi praktik tari Bali.

Tari Bali merupakan salah satu seni pertunjukan yang diminati baik untuk

dipelajari maupun ditonton, merupakan sekelompok tari daerah yang diwarnai oleh budaya Bali yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan masyarakatnya yang sebagian besar beragama Hindu. Dalam setiap kegiatan keagamaan (upacara) tarian selalu dipentaskan sebagai kebutuhan maupun hiburan. Tari dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian (Bandem, 2004) yaitu, pertama, seni *wali* merupakan seni sakral yang hanya dipentaskan dalam konteks upacara *deva yadnya* di pura. Kedua, seni *bebali* adalah seni yang dipentaskan dalam konteks upacara agama yang berfungsi sebagai pelengkap. Ketiga, seni *balih-balihan* adalah seni pertunjukan warisan budaya masyarakat Hindu-Bali yang dipentaskan semata-mata hanya untuk hiburan dan berfungsi sebagai tontonan yang hingga kini masih dapat dijumpai di seluruh pelosok pulau Bali. Banyaknya jumlah tari Bali memiliki fungsi yang berbeda-beda sesuai dengan tempat pementasannya. Pembelajaran tari di Bali sangat beragam, mulai dari sanggar-sanggar, lembaga pendidikan, dan institusi pendidikan seni. SMK Negeri 3 Sukawati merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengadakan pembelajaran seni tari. Sekolah ini terletak di Jln. Taak Indah, Desa Batubulan, Kec. Sukawati, Kab. Gianyar. Jurusan tari SMK Negeri 3 Sukawati mengajarkan beberapa jenis tari diantaranya adalah tari kreasi, tari klasik, tari penyambutan hingga tari *kekebyaran*. Tari penyambutan merupakan salah satu bagian dari tari kreasi yang diajarkan contohnya tari Pendet, tari Panyembrahma, dan tari Sekar Jagat yang digunakan untuk menyambut tamu. Pembelajaran tari penyambutan di SMK Negeri 3 Sukawati dapat berganti sewaktu-waktu dan bisa diganti dengan materi tari penyambutan lainnya.

Tari Selat Segara merupakan salah satu tari penyambutan yang sering dipentaskan

untuk menyambut tamu-tamu penting. Tarian ini ditarikan secara berkelompok dan ditarikan oleh penari wanita. Diciptakan oleh I Gusti Ayu Srinatih dengan pencipta iringan I Wayan Rai S. Tari selat segara diciptakan di California, USA pada tahun 1999. Tari Selat Segara memiliki pola gerak yang sangat sederhana terinspirasi dari gerakan tari Pendet, tari Legong, dan tari Rejang. Selain itu tari Selat Segara merupakan sebuah karya seni yang merepresentasikan Hindu dalam budaya Bali yang dapat digunakan sebagai media komunikasi antar bangsa yang pada akhirnya menjadi sebuah perdamaian (Srinatih, 2018:112). Terkait dengan penelitian ini, tari Selat Segara akan dibuatkan media video pembelajarannya yang nantinya akan divalidasi dalam uji ahli dan diuji coba di SMK Negeri 3 Sukawati. Berdasarkan wawancara dengan Ketua Jurusan Tari di SMK Negeri 3 Sukawati yaitu Siluh Putu Indrayani S.Sn., M.Si mengatakan bahwa:

“Video pembelajaran sangat penting dipergunakan untuk belajar tari, apalagi untuk orang awam seni. Video pembelajaran tari sangat berguna untuk belajar mandiri di luar sentuhan seorang guru, dengan belajar melalui video akan lebih detail, dibandingkan peserta didik belajar lewat *youtube* rasanya kurang efektif dan peserta didik juga akan kesulitan. Adanya materi baru yang dipelajari, juga sangat bagus untuk menumbuhkan ketertarikan peserta didik dalam mempelajari tarian tersebut. Ibu sangat setuju dengan adanya pembuatan video pembelajaran tari Selat Segara ini, karena tarian ini bisa dijadikan materi pada pembelajaran tari penyambutan di sekolah ini. Apalagi sekarang adanya Pandemi Covid-19, video ini akan dapat menunjang pembelajaran, karena waktu praktik juga sangat singkat. Ibu berharap kedepannya ada video pembelajaran semua materi tari yang diajarkan di SMK Negeri 3 Sukawati.” (Wawancara, 25 Februari 2021)

Berdasarkan hasil wawancara di atas pengembangan video pembelajaran tari Selat Segara sangat penting dilakukan, mengingat kondisi dunia saat ini sedang mengalami pandemi Covid-19 termasuk dalam dunia pendidikan juga terkena dampak dari wabah

pandemi Covid-19.

Pemerintah mengeluarkan kebijakan agar sekolah-sekolah meminta siswanya untuk belajar di rumah. Pembelajaran secara daring dianggap menjadi solusi kegiatan belajar mengajar tetap berjalan di tengah situasi pandemi, sehingga video pembelajaran merupakan salah satu solusi dalam menunjang pembelajaran tari yang didominasi oleh pembelajaran praktik.

Alasan dikembangkannya video pembelajaran tari Selat segara yaitu (1) video pembelajaran tari Selat Segara ini belum tersedia baik di sekolah maupun disanggar; (2) video pembelajaran tari Selat Segara nantinya akan membantu guru tari khususnya materi tari Penyambutan di SMK N 3 Sukawati dalam melaksanakan pembelajaran; (3) masyarakat belum banyak mengenal tari Selat Segara khususnya di lingkungan seni. Dengan melakukan pengembangan video pembelajaran tari Selat Segara selain mengembangkan cara baru belajar praktek, juga membantu menambah media rekam atau dokumentasi tari Selat Segara secara detail.

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah bagaimana proses rancang bangun video pembelajaran tari Selat Segara, bagaimana hasil validasi ahli isi (ahli tari), ahli media dan guru seni tari terhadap video pembelajaran tari Selat Segara, bagaimana hasil uji coba perorangan video pembelajaran tari Selat Segara pada siswa SMK N 3 Sukawati Gianyar, bagaimana hasil uji coba kelompok kecil video pembelajaran tari Selat Segara pada siswa SMK N 3 Sukawati Gianyar. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh hasil yang akurat tentang Pengembangan Video Pembelajaran Tari Selat Segara di SMK N 3 Sukawati Gianyar. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk

mendeskripsikan proses rancang bangun pembuatan video pembelajaran tari Selat Segara, mendeskripsikan hasil validasi ahli, hasil uji coba perorangan dan hasil uji coba kelompok kecil. Manfaat penelitian sebagai bahan kajian atau informasi mengenai media pembelajaran tari Selat Segara. Spesifikasi produk berupa media pembelajaran video yang isinya menjelaskan tari Selat Segara yang mencakup sejarah, sinopsis, ragam gerak dan proses melakukan gerak tarinya, tata rias dan busananya serta materi tari secara keseluruhan yang dikemas dalam CD (*compact disk*).

## METODE

Penelitian ini dirancang dalam bentuk penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) yaitu penelitian yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk dan menguji mengenai keefektifan produk yang dikembangkan (Sugiyono, 2016: 407). Dalam metode penelitian ini diuraikan (1) model pengembangan; (2) tahap pengembangan produk; dan (3) uji coba produk. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan angket atau kuisisioner, dan teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif berupa komentar atau saran dan teknik data kuantitatif yaitu penjumlahan atau presentase skor pada kuisisioner.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Proses Pembuatan Video Pembelajaran Tari Selat Segara

Proses pembuatan video pembelajaran tari Selat Segara diawali dengan melakukan observasi dan melakukan *need assessment* yaitu mengidentifikasi pembelajaran tari penyambutan di SMK Negeri 3 Sukawati. Tari penyambutan yang diajarkan terdiri dari tari Panyembrama, tari Pendet, dan tari Sekar Jagat. Hasil observasi di SMK Negeri 3

Sukawati, bahwa tari Selat Segara akan diajarkan pada tahun pelajaran 2021/2022. Pembuatan video pembelajaran sangat diperlukan guna mempermudah dalam mengajar dan mempercepat pemahaman peserta didik SMK Negeri 3 Sukawati tentang tari Selat Segara.

Selanjutnya tahap pengembangan yaitu membuat video yang berisi tentang penjelasan tari Selat Segara yang mencakup sejarah, fungsi tari, iringan tari, ragam gerak, pola lantai, struktur tari, tata rias dan busana dan tayangan tari Selat Segara secara keseluruhan. Hasil rekaman secara keseluruhan setelah melalui tahap editing kemudian dikemas dalam sebuah *compact Disk* (CD). Pada tahap desain awal produk ini ada beberapa hal pokok terdiri atas tahap pembuatan *flow chart* dan *storyboard*.

Perancangan video pembelajaran tari Selat Segara dimulai dengan pembuatan *flowchart*. Pembuatan *flowchart* ini bertujuan untuk membentuk *tree of mind* yang dimana rancangan ini nantinya akan digunakan untuk menyusun urutan video. *Storyboard* bermanfaat sebagai alat pravisual, yang mempermudah penempatan materi yang tepat sehingga bisa tersampaikan dengan baik dan tentunya menarik.

Tari Selat Segara merupakan salah satu tari penyambutan yang sering dipentaskan untuk menyambut tamu-tamu penting. Selat Segara terdiri atas dua kata yaitu "Selat" dan "Segara". Kata "selat" artinya dibatasi atau diseberang sedangkan kata "segara" artinya laut atau lautan. Dengan demikian "Selat Segara" berarti dibatasi atau diseberang laut/lautan. Tarian ini ditarikan secara berkelompok dan ditarikan oleh penari wanita. Diciptakan oleh I Gusti Ayu Srinatih, sebagai penata tari bersama dengan I Wayan Rai S., sebagai penata iringan, di California, USA pada tahun 1999 (Srinatih, 2018:111). Tari Selat Segara memiliki pola gerak yang

sangat sederhana terinspirasi dari gerakan tari Pendet, tari Legong, dan tari Rejang. Peneliti melakukan wawancara dengan pencipta iringan yaitu I Wayan Rai yang tidak lain merupakan suami dari pencipta tari Selat Segara yaitu I Gusti Ayu Srinatih. Dalam wawancara tersebut beliau mengatakan:

“Pada waktu itu tahun 1999, saya berada di daerah California, San Fransico. Pada saat itu saya dan istri diundang oleh *Gamelan SekarJaya* dalam rangka ulangtahun ke-20, jadi mereka mengundang artis seluruh dunia. Terkait dengan itu di LosAngles di Hollywood Bowl ada yang namanya Secred Music Festival dan pada waktu itu juga dihadiri oleh Dalai Lama. Untuk Secred Music Festival itu karena kebetulan saya ada di *gamelan Sekar Jaya* dengan ibu juga diminta untuk membuat sebuah tarian yang berbasis tari-tarian klasik atau sakral boleh namun hanya sebagai sumber ide. Singkat cerita pada waktu itu saya dengan istri sedang bersantai sembari memikirkan konsep dari pada sebuah tarian yang akan dibuat. Pada saat itu istri bilang “coba kita buat tarian yang ada unsur tari pendet, unsur gegaboran, ada unsur pelegongan, dan ada juga unsur kekebyarannya”. Ibu memang suka dengan tari legong, menyukai tari yang memiliki pola yang jelas, saya juga suka tari klasik jadi cocok. Akhirnya dari nilai budaya Bali, kearifan lokal, yang pertama tentu kita berfikir *tri angga* dulu yang dimana ada pepeson, pengawak, dan pengecet yang kami gunakan untuk dasar dalam pembuatan tari Selat Segara ini. dalam hal ini saya dan istri memikirkan bagaimana caranya mebuat sebuah tarian supaya tidak sama dengan tari-tarian yang sudah ada. Kita coba menggabung-kan 2 karakter yaitu laki-laki dan wanita menjadi satu, salahsatunya bisa dilihat dari gending dalam pepeson tari selat segara tidak banyak yang tahu bahwa pada gending pepeson tersebut karakter gendingnya *luh muani*. Sebenarnya tari Selat Segara isi penari cowok dua orang dulu pak Dibya dengan pak Wenten yang menari kebetulan beliau juga diundang disana. Pada bagian pengawak dominan palemongan, lalu pada bagian pengecet rerejangan yang bisa dilihat pada komposisi penari yang dibuat berjalan melingkar. Dulu awalnya penari isi duduk bersimpuh sambal mekidung sebelum bagian pengecet, begitu bagian awalnya namun karena terlalu panjang itu lalu dipotong. Mengapa judulnya bisa Selat Segara ya pada waktu itu h-beberapa menit sebelum pentas kami baru ingat bahwa garapan yang kami buat ini belum ada judul, lalu Ibu berinisiatif dan berkata “gimana kalau tarian ini kita kasi judul Selat Segara, karena kita kan menggarapnya di luar pulau atau selat pasih”.

Begitu lah jadinya hingga sekarang dikenal dengan Selat Segara. Untuk pakaian tari Selat Segara awalnya disana hanya menggunakan pakaian seadanya yang merupakan gabungan dari konsep pakaian tari Pendet, Rejang, dan Legong, namun setelah dikembangkan di ISI Denpasar jadilah seperti sekarang.” (Wawancara, 7 Maret 2021).”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa tari Selat Segara merupakan sebuah tarian yang diciptakkan di luar yaitu di California, USA pada tahun 1999. Tari Selat Segara ini biasa dipentaskan untuk menyambut tamu-tamu penting. Hingga saat ini tari Selat Segara masih sering dipentaskan diberbagai acara-acara penting baik kegiatan agama, sosial, maupun institusi. Struktur tari Selat Segara masih menggunakan struktur tari pada umumnya yaitu *tri angga* yang terdiri dari (1) *pepeson*, (2) *pengawak*, (3) *pengecet*.

Tari Selat Segara berfungsi sebagai tari penyambutan, termasuk ke dalam golongan seni *balih-balihan*. Seni *Balih-balihan* adalah seni pertunjukan warisan budaya masyarakat Hindu-Bali yang dipentaskan semata-mata hanya untuk hiburan dan berfungsi sebagai tontonan yang hingga kini masih dapat dijumpai di seluruh pelosok pulau Bali. Dalam wawancara dengan I Wayan Rai S, beliau mengatakan :

“Pada waktu tari Selat Segara diciptakan ada unsur sakral, karena terinspirasi oleh tari sakral dan musik sakral itu yang pertama. Kemudian kalau dipentaskan di pura seperti di Ubud itu, menambah kesakralannya karena dalam tari Selat Segara ini diriingi juga dengan kidung pada bagian pengawaknya. Jadi tari Selat Segara ini bagi saya memiliki multi fungsi, selain saat ini sering digunakan sebagai tari penyambutan juga bisa dipentaskan di pura sebagai tari sakral tergantung tempat pementasannya.”(Wawancara, 7 Maret 2021)

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa tari Selat Segara memiliki multi fungsi yaitu sebagai tari penyambutan dan sebagai tari *Bebali* yang dipentaskan dalam konteks upacara agama sebagai pelengkap

Iringan tari Selat Segara menggunakan

barungan Gamelan Gong Kebyar. Gong Kebyar merupakan barungan yang paling populer di Bali dan bahkan di dunia. Istilah “kebyar” mengandung beberapa pengertian yaitu kilat, sinar, cepat, keras, nyala dengan tiba-tiba, suara yang memecah secara tiba-tiba ini bagaikan pecah atau mekarnya sekuntum bunga, bunyi yang timbul akibat dari pukulan instrument gamelan secara keseluruhan dan simultan (Senen, 2000:16). Dalam sebuah barungan gamelan Gong Kebyar tidak kurang dari 16 jenis tunggahan diantaranya (1) *Terompong* (satu *tungguh*); (2) *Riyong* (satu *tungguh*); (3) *Giying/Ugal* (dua *tungguh*); (4) *Pemade* (dua *tungguh*); (5) *Kantil* (dua *tungguh*); (6) *Penacah* (dua *tungguh*); (7) *Jublak* (dua *tungguh*); (8) *Jegogan* (dua *tungguh*); (9) *Kajar* atau *Kempluk* (satu *tungguh*); (10) *Ceng-ceng* atau *Kecek* (satu *tungguh*); (11) *Kemong* (satu *tungguh*); (12) *Kempur* (satu *tungguh*); (13) *Gong* (satu *tungguh*); (14) *Kendang* (dua *tungguh*, *lanang* dan *wadon*); (15) *Rebab* (satu *tungguh*); (16) *Suling* (Hastanto, 2012:65). Pada video pembelajaran tari Selat Segara digunakan musik pengiring berbentuk MP3.

Tata rias yang digunakan dalam tari Selat Segara adalah tata rias tari Bali yang terkesan tebal dan tegas, hal ini dikarenakan pementasan tari Selat Segara yang merupakan tari ditujukan sebagai hiburan sehingga rias panggung sangat mendukung ketajaman wajah sesuai dengan karakter yang dimainkan. Tahap pertama dengan menggunakan *foundation* (alas bedak), bedak merah tabur, *eye shadow* warna kuning, merah dan biru, lalu membuat alis dengan menggunakan *eyeliner*, tambahkan merah pipi, gecek putih, kemudian yang terakhir tambahkan *lipstick*. Adapun tata busana yang digunakan dalam tari Selat Segara yaitu dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Setelah mendapatkan materi yang digunakan untuk mengisi media pembelajaran, maka tahap selanjutnya adalah pembuatan media pembelajaran. Dengan mengikuti *flowchart* dan *storyboard* yang telah di buat sebelumnya, lalu masukan materi pendukung yang telah dikumpulkan berupa naskah materi apresiasi, ekspresi, naskah petunjuk penggunaan, profil, foto, logo, video, *background*, pola lantai dan dubbing yang akan dimasukan satu persatu sesuai dengan video yang ditampilkan. Adapun produk yang dihasilkan sebuah media pembelajaran berupa video pembelajaran tari Selat Segara yang menjelaskan sejarah, fungsi, iringan, ragam gerak, pola lantai, tata rias, dan proses pemakaian kostum serta materi tari secara keseluruhan yang dikemas dalam bentuk CD (*Compact Disk*).

## Hasil Uji Ahli Video Pembelajaran Tari Selat Segara

### 1. Ahli Isi Materi Seni Tari

Draft I pengembangan sebagai produk awal pengembangan terdiri atas materi tari Selat Segara dalam bentuk deskripsi tertulis dan media VCD. Produk pengembangan tersebut diserahkan kepada seorang ahli isi (ahli materi tari). Ahli isi (ahli tari) yang dijadikan penilai produk pengembangan adalah

Tjokorda Istri Putra Padmini, SST., M.Sn. beliau adalah seorang dosen di Jurusan/Prodi Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Denpasar. Tinjauan dari ahli seni tari ini dilakukan pada hari Rabu, 02 Juni 2021. Data diperoleh melalui kegiatan konsultasi, diskusi, dan angket A. Hasilnya berupa data kuantitatif (angka) dan kualitatif (komentar/saran). Hasil penelitian dari ahli isi materi seni tari terhadap tari Selat Segara yang dikembangkan sesuai dengan data dalam tabel 4.5 diperoleh total skor 24 dengan presentase =  $(24:(6 \times 4)) \times 100\%$ . Setelah dikonversikan dengan tabel konversi, presentase tingkat pencapaian 100% ini berarti produk yang dikembangkan berada pada kualifikasi sangat layak dan tidak perlu revisi. Selanjutnya untuk kesempurnaan materi pada video pembelajaran tari Selat Segara, ahli materi tari memberikan beberapa masukan atau saran yaitu pada bagian akhir tayangan secara keseluruhan tari Selat Segara agar disamakan naik turunnya penari, supaya terlihat lebih rapi. Komentar dan saran tertulis ahli seni tari dijadikan bahan pertimbangan untuk menyempurnakan materi tari Selat Segara yang dikembangkan.

## 2. Ahli Media Pembelajaran

Produk pengembang yang diserahkan kepada ahli media pembelajaran adalah paket materi berupa media VCD pembelajaran tari Selat Segara. Ahli media yang diminta kesediaannya untuk mereview VCD pembelajaran tari Selat Segara adalah Ayu Gde Chrisna Udayanie, S.Pd.,M.Pd. Beliau adalah seorang ahli media pembelajaran dan dosen di Institut Seni Indonesia Denpasar Fakultas Seni Pertunjukan Jurusan/Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan. Review dari ahli media pembelajaran dilakukan pada hari Senin, 07 Juni 2021. Data yang diperoleh melalui kegiatan konsultasi, diskusi dan angket B. hasilnya berupa kuantitatif (angka) dan kualitatif (komentar/saran). Hasil penelitian dari ahli media pembelajaran terhadap

materi tari Selat Segara yang dikembangkan sesuai dengan data dalam tabel 4.7. Diperoleh total skor 23 dengan presentase =  $(23:(6 \times 4)) \times 100\% = 95,83\%$ . Setelah dikonversikan dengan tabel konversi, presentase tingkat pencapaian 95,83% berarti produk yang dikembangkan berada pada kualifikasi sangat layak dan tidak perlu direvisi. Selanjutnya untuk kesempurnaan materi pada video pembelajaran tari Selat Segara ahli media pembelajaran memberikan beberapa masukan yaitu dengan memberikan transisi pada slide-slide awal sebelum menampilkan penjelasan, memberikan latar pada tulisan keterangan semua penjelasan, dan background pada bagian penjelasan fungsi jangan terlalu disamarkan. Komentar dan saran tertulis dari ahli media pembelajaran dijadikan bahan pertimbangan untuk menyempurnakan materi tari Selat Segara yang dikembangkan. Komentar dan saran tertulis ahli media pembelajaran dijadikan bahan pertimbangan untuk menyempurnakan VCD pembelajaran tari Selat Segara yang dikembangkan.

## 3. Guru Pembelajaran Seni Tari

Penilaian guru seni tari ini terdiri atas materi tari Selat Segara dalam bentuk media VCD. Produk pengembangan tersebut diserahkan kepada Siluh Putu Indrayani, S.Sn, M.Si, sebagai ketua jurusan tari dan guru tari di SMK Negeri 3 Sukawati. Tujuan dilaksanakan penilaian guru seni tari adalah untuk mendapat tanggapan tentang VCD pembelajaran tari Selat Segara, karena nantinya guru seni tari sebagai pengguna atau *user* dari produk yang dikembangkan. Penilaian dari guru seni tari dilakukan pada hari Jumat, 11 Juni 2021. Data yang diperoleh melalui kegiatan konsultasi diskusi, dan angket C. hasilnya berupa data kuantitatif (angka) dan kualitatif (komentar/saran). Hasil penelitian dari guru seni tari terhadap materi tari Selat Segara yang dikembangkan sesuai dengan data dalam tabel 4.9 diperoleh total skor 24 dengan presentase =  $(24:(6 \times 4)) \times$

100%. Setelah dikonversikan dengan tabel konversi, presentase tingkat pencapaian 100% ini berarti produk yang dikembangkan berada pada kualifikasi sangat layak dan tidak perlu revisi.

#### 4. Hasil Uji Coba Perorangan

Hasil penilaian dari uji coba perorangan terhadap video pembelajaran tari Selat Segara yang dikembangkan sesuai dengan data table 4.10 diperoleh total skor dari responden nomor 1 yaitu 100%. Dari responden nomor 2 diperoleh total skor 96,87% dan dari responden nomor 3 memperoleh total skor 100%. Dapat disimpulkan bahwa hasil uji coba perorangan menunjukkan produk yang dikembangkan masuk dalam kategori sangat layak. Komentar dan saran dari siswa dalam uji coba perorangan tidak mengarah ke arah revisi produk yang dikembangkan, akan tetapi berupa harapan-harapan agar pembelajaran tari Selat Segara dan produk yang dikembangkan ini dapat diterapkan.

#### 5. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Hasil kuisioner uji coba kelompok kecil terhadap video pembelajaran tari Selat Segara, diperoleh total skor dari responden nomor 1 yaitu 100%, dari responden nomor 2 diperoleh total skor 96,87%, dari responden nomor 3 diperoleh total skor 100%, dari responden nomor 4 diperoleh total skor 100%, dari responden nomor 5 diperoleh total skor 90,62%, dari responden nomor 6 diperoleh total skor 100%, dari responden nomor 7 diperoleh total skor 100%, dari responden nomor 8 diperoleh total skor 100%, dari responden nomor 9 diperoleh total skor 96,87%. Dapat disimpulkan bahwa hasil uji coba perorangan menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan masuk ke dalam kategori sangat layak.

## PENUTUP

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan menghasilkan sebuah media pembelajaran yaitu video pembelajaran tari Selat Segara dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Pembuatan media pembelajaran tari Selat Segara yang disesuaikan dengan desain awal produk.
2. Validasi oleh ketiga ahli memperoleh hasil sangat layak sehingga media pembelajaran tidak perlu direvisi
3. Hasil uji coba perorangan pada siswa SMK N 3 Sukawati yang berjumlah 3 orang responden dengan media angket memperoleh hasil sangat layak
4. Hasil uji coba kelompok kecil pada siswa SMK N 3 Sukawati yang berjumlah 9 orang responden dengan media angket memperoleh hasil sangat layak.

## DAFTAR RUJUKAN

### Daftar Rujukan (Artikel dan Buku)

- Arini, Ni Ketut. 2012. *Teknik Tari Bali*. Denpasar : Yayasan Tari Bali Warini
- Arsyad, Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Bandem, I Made. 2004. *Kaja dan Kelod Tarian Bali dalam Transisi*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Jogjakarta.
- Borg. W.R. & Gall, M.D. 2003 *Educational Research: An Introduction*, New York: Longman.
- Budiningsih, Asri. 2005. *Model Discovery Learning*. Jakarta: Pustaka Mandiri
- Charles M Reigeluth. 1983. *Instructional-Design Theories and Models*, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Publisers.
- Daryanto.2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Dibia, I Wayan. 1999. *Selayang Pandang Seni Pertunjukan Bali*. Bandung:

- Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia  
————— 2013. *Puspasari Seni Tari Bali*. Denpasar: UPT Penerbit ISI Denpasar.
- Djlantik, A.A.M. 1990. *Pengantar dasar Ilmu Estetika Jilid I Estetika Instrumental*. Denpasar: STSI Denpasar
- Hamiyah. 2014. *Strategi Belajar Mengajar di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka Jakarta
- Hastanto, Sri. 2012. *Ngeng & Reng*. Surakarta: ISI Press
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi
- Nilawati, Ni Kadek. 2020. "Pengembangan Video Pembelajaran Tari Legong Gadung Melati Style Desa Saba di SMK Negeri 3 Sukawati Gianyar". *Skripsi*. Denpasar: ISI Denpasar
- Sadiman, Arif, dkk. 2005. *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Pesada.
- Senen, I Wayan. 2000. *Wayan Beratha Pembaharu Gamelan Kebyar Bali*. Yogyakarta: Tarawang Prees
- Soedarsono, 1975. *Komposisi Tari, Elemen-Element Dasar*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia
- Srinatih, I Gusti Ayu. 2018. *Selat Segara*. Denpasar: Bali Mangsi Foundation
- Subini, Nini. 2012 *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukerta, Pande Made. 2009. *Ensiklopedi Karawitan Bali Edisi Kedua*. Solo, Surakarta : ISI Press
- Sustiwati, Ni Luh., Dkk. 2013. *Pendidikan Dan Manajemen Pelatihan Tari Nusantara*. Denpasar: UPT. Penerbitan ISI Denpasar.
- . 2008. *Pengembangan Manajemen Pelatihan Seni Tari Multikultural Berpendekatan Silang gaya Tari Bagi Guru Seni Tari Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kota* Denpasar. Disertasi yang tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Malang.
- Syaefudin, Udin. 2010. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Yaumin, 2018. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenandamedia Group